

DAFTAR PUSTAKA

- American Joint Commite on Cancer. 2018. AJCC cancer staging atlas : a companion to the 8th editions of AJCC cancer staging manual and handbook. Chicago. Springer.
- Apriliana C, Naftali Z, Yusmawan W. 2019. Penurunan Nilai Hantaran Tulang Pada Penderita Karsinoma Nasofaring Dengan Kemoterapi Berbasis Platinum : Kombinasi Neoadjuvant Paclitaxel – Cisplatin dan Paclitaxel – Carboplatin. Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang. Volume 8. Nomor 1. P. 80 – 91.
- Aquinas R, Rahman S, Hafizi A, Ali H, Bachtiar H. 2021. Hubungan Interleukin-6 Dengan Karsinoma Nasofaring Pada Etnik Minangkabau. Fakultas Kedokteran, Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Bedah Kepala dan Leher, Universitas Andalas, Padang.
- Akhmad C N, Pieter N A L. 2022. Profil Karsinoma Nasofaring di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Periode 2011 – 2021. Departemen Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Bedah Kepala dan Leher, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Makassar. p. 1 – 10.
- Baratawidjaya K G. 2006. Immunologi Dasar. Edisi 7. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.

- Chan J, Pilch B, Kuo T, Wenig B, Lee A. 2005. Tumours of the nasopharynx. In Barnes L EJRPSD, editor. WHO classification of tumours : head & neck tumours. Lyon : IARC Press ; p. 81 – 106.
- Cosway B, Drinnan M, Paleri V. 2016. Narrow band imaging for the diagnosis of head and neck squamous cell carcinoma: A systematic review. Head and Neck. Volume 38. p. 67 – 2358.
- Farhat, Adham M, Dewi Y A, Indrasari S R. 2021. Karsinoma Nasofaring. EGC. Jakarta.
- Fitria E Z C, Rumastika N S, Wulandari P. 2020. Hubungan Faktor Risiko dengan Kejadian Karsinoma Nasofaring (KNF) di RSD dr. Soebandi Periode January 2017- Maret 2019. Fakultas Kedokteran Universitas Jember, Jember. Volume 6. Nomor 3. p. 130 – 136.
- Guru K, Manoor U K, Supe S S. 2012. A comprehensive review of head and neck cancer rehabilitation: Physical Therapy Perspectives. Indian J Palliat Care. Volume 18. Nomor 2. p. 87 – 97.
- Hardiati R H, Nabila C, Milenia U N. 2022. Klasifikasi, Faktor Risiko, Tatalaksana dan Komplikasi Kanker Nasofaring. Fakultas Kedokteran Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat. Volume 22. Nomor 1. p. 304 – 307.
- Huang C Y, Chang W S, Tsai C W, Hsia T C, Shen T C, Bau D T, Shui H A. 2018. The contribution of interleukin-8 genotypes and expression to nasopharyngeal cancer susceptibility in Taiwan. Graduate Institute of

- Medical Sciences, National Defense Medical Center, Taipei. Volume 97. Nomor 36. p. 1 – 9.
- Ismail A F. 2017. Karakteristik Pasien Karsinoma Nasofaring di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo dan Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2012 – 2016. Fakultas Kedokteran, Universitas Hsanuddin, Makassar. p. 1 – 79.
- Jia W H, Qin H D. 2012. Non-viral environmental risk factors for nasopharyngeal carcinoma : A systematic review. *Semin Cancer Biol.* Volume 22. Nomor 2. p. 26 – 117.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Pedoman Nasional Pelayanan Kesehatan : Kanker Nasofaring. Komite Penanggulangan Kanker Nasional, Jakarta. p. 1 – 57.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran : Tatalaksana Kanker Nasofaring. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. p. 1 – 81.
- Manna S K, Ramesh G T. 2005. Interleukin-8 Induces Nuclear Transcription Factor- κ B through a TRAF6-dependent Pathway. *Laboratory of Immunology, Centre for DNA Fingerprinting & Diagnostics, Nacharam, Hyderabad, India.* Volume 280. Nomor 8. p. 7010 – 7021.
- Masfufatun, Oky P, Hariyanto L, Baktir A. 2018. Kadar IL-6 dan IL-10 Serum pada Tahapan Inflamasi di Rattus Norvegicus yang Terinfeksi Candida Albicans. *Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya.* Volume 30. Nomor 1. p. 19 – 23.

- Nuhonni S A, Indriani. 2014. Panduan Pelayanan Klinis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi: Disabilitas Pada Kanker. Perdosri. Jakarta. p. 9 – 17, 97 – 106.
- Okekpa S I, Mydin R B, Mangantig E, Azmi N S A, Zahari S, Kaur G, Musa Y. Nasopharyngeal Carcinoma (NPC) Risk Factors : A Systematic Review and Meta-Analysis of the Association with Lifestyle, Diets, Socioeconomic and Sociodemographic in Asian Region. Oncological and Radiological Sciences Cluster, Advanced Medical and Dental Institute, Faculty of Health Sciences, Ebonyi State University, Abakaliki, Ebonyi state, Nigeria. Volume 20. Nomor 11. p. 3505 – 3514.
- Paschale M D, Clerici P. 2012. Serological diagnosis of Epstein-Barr virus infection: Problems and solutions. Microbiology Unit, Hospital of Legnano, Via Giovanni Paolo II, Legnano, Italy. Volume 1. Nomor 1. p. 31 – 43.
- Pratiwi A, Imanto M. 2020. Karsinoma Nasofaring dengan Multiple Cranial Nerve Palsy Pada Pasien Wanita Usia 52 Tahun. Departemen Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok-Bedah Kepala dan Leher, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Lampung. Volume 9. Nomor 4. p. 609 – 615.
- Pynnonen M A, Gillespie M B, Corrigan M D. 2017. Clinical Practice Guideline: Evaluation of the Neck Mass in Adults. University of

- Michigan, Ann Arbor, Michigan, USA. Sage Journals. Volume 157. Nomor 2. p. 1 – 30.
- Savitri E. 2009. Ekspresi Interleukin-8, Interleukin-10, dan *Viral Load* Epstein-Barr Sebagai Indikator Prognostik Pada Kanker Nasofaring. Program Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, Makassar. p. 1 – 106.
- Savitri E, Haryana S M. 2014. Hubungan kadar IL-8 dan IL-10 yang Berpengaruh Terhadap Progresifitas Karsinoma Nasofaring. Departemen Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Bedah Kepala dan Leher, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin. Volume 44. Nomor 1. p. 44 – 51.
- Soehartono, Prasetyo M T, Surjotomo H, Yudhanto H S. 2019. Korelasi ekspresi IL-6 dengan STAT3 pada metastasis penderita KNF WHO tipe 3 LMP-1 positif. Departemen Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok-Bedah Kepala dan Leher, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya / Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar, Malang. volume 49. Nomor 2. p. 152 – 161.
- Tan E, Selvaratnam G, Kananathan R, Sam C. 2006. Quantification of Epstein-Barr virus DNA load, interleukin-6, interleukin-10, transforming growth factor- β 1 and stem cell factor in plasma of patients with nasopharyngeal carcinoma. School of Pharmacy and Health Sciences, International Medical University, Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia. Volume 227. Nomor 6. p. 1 – 8.

- Tan L, Loh T. 2015. Benign and malignant tumors of the nasopharynx. Cummings Otolaryngology. Edisi 6. Saunder, Philadelphia. p. 31 – 1420.
- Thapa N. 2015. Diagnosis and Treatment of Sinonasal Inverted Papilloma. Nepalese Journal of ENT Head and Neck Surgery. Volume 1. Nomor 1. p. 30 – 33.
- Wei W I, Chua D T T. 2014. Nasopharyngeal Carcinoma. Bailey's Head and Neck Surgery Otolaryngology. Edisi 5. Volume 97. Nomor 2. p. 1875.
- Wicaksana A A G O S, Asthuta A R. 2019. Karakteristik Pasien Kanker Nasofaring di Poli THT-KL RSUP Sanglah Pada Tahun 2015. Bagian/SMF Telinga Hidung Tenggorok – Kepala Leher Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali. E-Jurnal Medika. Volume 8. Nomor 2. p. 1 – 6.
- Widiastuti. 2019. Karsinoma Nasofaring : Kadar Bcl-2, CD-44, dan VEGF. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas maret, Surakarta. UNS Press, Surakarta.
- Yoshizaki T, Horikawa T, Chun R Q, Wakisaka N, Takeshita H, Sheen T S, Lee S Y, Sato H, Furukawa M. 2001. Induction of Interleukin-8 by Epstein-Barr Virus Latent Membrane Protein-1 and Its Correlation to Angiogenesis in Nasopharyngeal Carcinoma. Department of Otolaryngology, School of Medicine and Department of Molecular

Oncology and Virology, Cancer Research Institute, Kanazawa University, Kanazawa, Japan. Volume 7. p. 1946 – 1951.